

ANALISIS PENILAIAN
TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE RGEK PADA
BANK SUMUT, BANK KALTIM DAN
BANK PAPUA
PADA TAHUN 2012-2015



Nama : Lisnawati
NPM : 26214118
Dosen Pembimbing : Dr. Sigit Sukmono, SE., MM

Bank adalah lembaga yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dalam pelaksanaannya kinerja bank tidak selama berjalan dengan lancar, seperti terjadinya kredit macet. Menurut data yang diperoleh dari OJK pertumbuhan kredit macet di Indonesia mengalami kenaikan di setiap tahunnya, masalah kredit macet ini yang sering menghantui bank-bank di Indonesia oleh karena itu diperlukannya penilaian tingkat kesehatan bank, seperti yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yaitu penilaian kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

Faktanya terjadi peningkatan kredit bermasalah pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua, kredit bermasalahnya pun mencapai angka 5% bahkan lebih. Maka dalam penelitian ilmiah ini peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA BANK SUMUT, BANK KALTIM DAN BANK PAPUA PADA TAHUN 2012-2015”**.

1. Bagaimana Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2012-2015?
2. Bagaimana Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2012-2015?
3. Bagaimana Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari *Earnings* pada tahun 2012-2015?
4. Bagaimana Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari *Capital* pada tahun 2012-2015?
5. Bagaimana Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari RGEC pada tahun 2012-2015?

Dalam penulisan ilmiah ini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, pada:

1. Analisa yang akan digunakan oleh penulis untuk mengetahui apakah bank dalam keadaan sehat atau tidak sehat dengan menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) dimana pada Risk Profile hanya menggunakan indikator pengukuran pada faktor risiko kredit dan risiko likuiditas.
2. Data yang digunakan peneliti adalah data laporan keuangan Bank Sumut , Bank Kaltim dan Bank Papua pada tahun 2012-2015.

Adapun tujuan dalam penulisan ilmiah ini, antara lain:

1. Mengetahui Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2012-2015.
2. Mengetahui Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2012-2015.
3. Mengetahui Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari *Earnings* pada tahun 2012-2015.
4. Mengetahui Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari *Capital* pada tahun 2012-2015.
5. Mengetahui Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari RGEC pada tahun 2012-2015.

- **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah tiga Bank BPD yaitu, Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua

1. **Bank Sumut**

Bank Pembangunan Sumatra Utara didirikan pada tanggal 4 Nopember 1961 dengan sebutan BPSU. Sesuai dengan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka padatahun 1962 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal pasar pada saat itu sebesar Rp. 100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat 1 Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se Sumatera Utara.

2. Bank Kaltim

BPD Kaltim adalah salah satu Perusahaan Daerah (BUMN) milik pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kaltim sebagai hasil buah pikiran Gubernur KDH Tingkat 1 Kaltim Bapak A. Moeis Hasan yang didirikan tanggal 14 Oktober 1965 berdasarkan Perda. Tingkat 1 Kalimantan Timur Nomor: 03/PD164 tanggal 19 September 1964 yang telah mendapat persetujuan Menteri Dalam Negeri No. 9/10/8-45 tanggal 01 April 1965.

3. Bank Papua

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas bernama Bank Pembangunan daerah Irian jaya, didirikan pada tanggal 13 April 1966, kemudian sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI N0. Kep. 283/DDK/II/1972 tanggal 15 Juli 1972 tentang pemberian izin usaha Bank Pembangunan Daerah Irian Barat Berkedudukan di Jayapura melaksanakan operasional sebagai Bank Umum lainnya dengan modal dasar pertama kali ditetapkan sebesar Rp. 4juta.

Tabel Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Sumut, Periode 2012-2015

Rasio	Tahun	Rasio%	Peringkat	Nilai Predikat	Kriteria
NPL	2012	2,99%	2	Sehat	Sehat
	2013	3,83%	2	Sehat	
	2014	5,47%	3	Cukup Sehat	
	2015	5,00%	2	Sangat Sehat	
LDR	2012	0,11%	1	Sehat	Sangat Sehat
	2013	0,13%	1	Sangat Sehat	
	2014	0.10%	1	Sangat Sehat	
	2015	0,12%	1	Sangat Sehat	
ROA	2012	2,11%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2013	2,32%	1	Sangat Sehat	
	2014	1,82%	1	Sangat Sehat	
	2015	1,74%	1	Sangat Sehat	
NIM	2012	5,55%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2013	5,99%	1	Sangat Sehat	
	2014	5,53%	1	Sangat Sehat	
	2015	5,34%	1	Sangat Sehat	

CAR	2012	13,23%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2013	14,45%	1	Sangat Sehat	
	2014	14,37%	1	Sangat Sehat	
	2015	14,41%	1	Sangat Sehat	
Peringkat Komposit				Sangat Sehat	

Tabel Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Kaltim Periode 2012-2015

Rasio	Tahun	Rasio%	Peringkat	Nilai Predikat	Kriteria
NPL	2012	11,01%	4	Kurang Sehat	Cukup Sehat
	2013	10,33%	4	Kurang Sehat	
	2014	6,72%	3	Cukup Sehat	
	2015	7,44%	3	Cukup Sehat	
LDR	2012	74,29%	1	Sangat Sehat	Cukup Sehat
	2013	94,08%	3	Cukup Sehat	
	2014	133,91%	5	Tidak Sehat	
	2015	97,60%	3	Cukup Sehat	
ROA	2012	1,76%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat

	2013	2,02%	1	Sangat sehat	
	2014	1,54%	1	Sangat Sehat	
	2015	1,19%	1	Sangat Sehat	
NIM	2012	3,52%	1	Sangat sehat	Sangat Sehat
	2013	4,85%	1	Sangat Sehat	
	2014	3,06%	1	Sangat Sehat	
	2015	4,77%	1	Sangat sehat	
CAR	2012	16,79%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2013	24,15%	1	Sangat Sehat	
	2014	18,13%	1	Sangat sehat	
	2015	19,96%	1	Sangat Sehat	
Peringkat komposit				Sehat	

Tabel Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Papua Periode 2012-2015

Rasio	Tahun	Rasio%	Peringkat	Nilai Predikat	Kriteria
NPL	2012	0,83%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2013	1,17%	1	Sangat Sehat	
	2014	7,01%	3	Cukup Sehat	
	2015	0,92%	1	Sangat Sehat	
LDR	2012	68,55%	1	Sangat Sehat	Kurang Sehat
	2013	141,01%	5	Tidak Sehat	
	2014	125,21%	5	Tidak Sehat	
	2015	109,36%	4	Kurang Sehat	
ROA	2012	1,97%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2013	2,06%	1	Sangat Sehat	
	2014	0,71%	2	Sehat	
	2015	1,73%	1	Sangat Sehat	
NIM	2012	4,93%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2013	6,07%	1	Sangat Sehat	
	2014	5,60%	1	Sangat Sehat	
	2015	5,32%	1	Sangat Sehat	

CAR	2012	20,44%	1	Sangat Sehat	Sangat Sehat
	2013	18,39%	1	Sangat Sehat	
	2014	16,18%	1	Sangat Sehat	
	2015	22,46%	1	Sangat Sehat	
Peringkat Komposit				Sehat	

- **Kesimpulan**

Setelah melakukan perhitungan dan analisis terhadap laporan keuangan Bank Sumut, Bank Kaltim dan Bank Papua ditinjau dari Aspek RGEC Tingkat Kesehatan Bank tersebut masing-masing mendapat predikat “Sangat Sehat”, “Sehat” dan “Sehat.

- **Saran-saran**

1. Untuk pihak bank disarankan bagi yang sudah sehat untuk di pertahankan tingkat kesehatannya dan untuk yang belum mendapatkan predikat sehat maka di sarankan untuk lebih meningkatkan lagi kinerjanya.
2. Untuk peneliti setelah ini diharapkan untuk memakai variabel yang lainnya seperti dalam Risiko Profile menambahkan Risiko Pasar karena bisa mengetahui kerugian yang ditimbulkan pergerakan harga pasar dari portofolio yang dimiliki bank.